

**PENGARUH KINERJA GURU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI
SMP NEGERI 1 RAO SELATAN KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Di
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



OLEH:

Nurmiati
88689/2007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

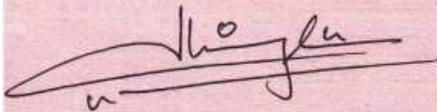
**PENGARUH KINERJA GURU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMP NEGERI 1
RAO SELATAN KABUPATEN PASAMAN**

Nama : Nurmiati
BP/ NIM : 2007/ 88689
Jenjang Program : S1 (Strata 1)
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2013

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Hj. Mirna Tanjung, M.S
NIP. 19491215 197703 2 001

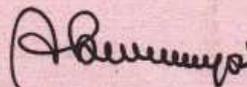
Pembimbing II



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

Mengetahui:

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida. S, M.Si
NIP. 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

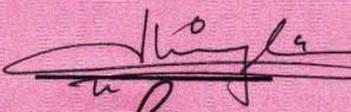
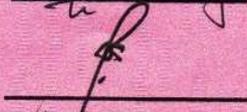
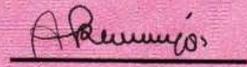
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH KINERJA GURU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMP NEGERI 1
RAO SELATAN KABUPATEN PASAMAN**

Nama : Nurmiati
BP/ NIM : 2007/ 88689
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2013

Tim Penguji

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Mirna Tanjung, M.S	
2. Sekretaris	: Dr. Hasdi Aimon, M.Si	
3. Anggota	: Dr. Yulhendri, M.Si	
4. Anggota	: Dra. Armida.S, M.Si	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurmiati
NIM/Tahun Masuk : 88689 / 2007
Tempat/tanggal lahir : Pasaman / 08 Juli 1988
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Komplek Bayamas Gunung Pangilun
No HP : 085763285995
Judul Skripsi : PENGARUH KINERJA GURU DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI DI SMP NEGERI 1 RAO SELATAN KABUPATEN
PASAMAN

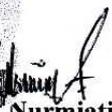
Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis / skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah, dengan cara menyebut nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani **Asli** oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 3 Januari 2013

Yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL
PAJAK PENGALANGAN LAINNYA
TOL
E9BEGABF514787129
ENAM RIBU RUPIAH
6000
DU

Nurmiati
88689/2007

ABSTRAK

Nurmiati : Pengaruh Kinerja Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMP Negeri 1 Rao Selatan Kabupaten Pasaman

**Pembimbing: 1) Dra.Hj. Mirna Tanjung, MS
2) Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis 1) pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa 2) pengaruh kinerja guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMP N1 Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Negeri 1 Rao Selatan Kabupaten Pasaman. Teknik penarikan sampel dengan *proportional random Sampling* dengan jumlah sampel 65 guru. Teknik analisis data: analisis deskriptif dan analisis induktif, yaitu: uji normalitas, uji homogenitas, analisis jalur(*path analisis*) dan uji hipotesis, yaitu uji simultan (uji f) dan uji parsial (uji t).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa 2) terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMP N1 Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, disarankan kepada guru mata pelajaran ekonomi agar lebih terampil dan lebih kreatif lagi dalam mengajar, agar meningkatkan motivasi belajar belajar siswa didalam proses pembelajaran ekonomi itu sendiri, selain itu untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik lagi dan untuk para siswa diharapkan dalam mengerjakan tugas, lebih rajin dan ulet lagi untuk mencapai hasil belajar yang baik. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya memperbanyak jumlah sampel dan menambah variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang mana telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, Salawat tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kinerja Guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMP Negeri 1 Rao Selatan Kabupaten Pasaman. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra.Hj. Mirna Tanjung M.S selaku pembimbing I, dan Ibu Tri Kurniawati,S.Pd.M,Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
2. Ibu Dra. Armida S, M.Si dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen staf Pengajar fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
4. Bapak Drs.Fakhri selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Rao Selatan Kabupaten Pasaman yang telah memberikan izin untuk proses penelitian.
5. Guru-guru SMP Negeri 1 Rao Selatan Kabupaten Pasaman yang telah ikut membantu dalam proses penelitian ini.
6. Ayah dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2007 yang senasib dan sepejuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan ibarat pepatah "*Tak Ada Gading Yang Tak Retak*", maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin....

Padang, September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	14
1. Hasil Belajar	14
2. Kinerja Guru.....	20
3. Motivasi Belajar	26
B. Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Konseptual	35
D. Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	37

1. Populasi	37
2. Sampel.....	38
D. Variabel Dan Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Definisi Operasional.....	41
G. Instrumen Penelitian.....	43
H. Uji Coba Instrumen	46
I. Teknik Analisis Data.....	49
1. Analisis Deskriptif	49
2. Analisis Induktif.....	52
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	57
B. Hasil Penelitian.....	58
1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	58
2. Analisis Induktif	74
a. Uji Normalitas Sebaran Data.....	74
b. Uji Homogenitas Varian.....	75
c. Analisis Jalur	76
d. Uji Hipotesis.....	83
C. Pembahasan	84
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	88
B. Saran.....	89
 DAFTAR PUSTAKA	 90

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nilai Ulangan Harian 2 Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP N 1 Rao Selatan Kabupaten Pasaman	3
2. Populasi Penelitian	38
3. Jumlah Sampel Penelitian	39
4. Daftar Skor Jawaban Setiap Pertanyaan Berdasarkan Sifatnya	44
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	45
6. Hasil Uji Validitas.....	47
7. Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas	48
8. Hasil Uji Reliabilitas	49
9. Distribusi Variabel Kinerja Guru dan Motivasi Belajar	58
10. Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Guru Indikator Kemampuan Membuat Perencanaan dan Persiapan Mengajar.....	59
11. Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Guru Indikator Penguasaan Materi Yang Akan Diajarkan Kepada Siswa	60
12. Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Guru Indikator Penguasaan Media, dan Strategi Pembelajaran.....	61
13. Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Guru Indikator Mengelola Interaksi Belajar Mengajar	62
14. Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Guru Indikator Kemampuan Mengelola Kelas.....	63
15. Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Guru Indikator Kemampuan Melakukan Penilaian dan Evaluasi	64

16. Perbandingan Tingkat Ketercapaian Masing-Masing Indikator Variabel Kinerja Guru.....	64
17. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar indikator Tekun Menghadapi Tugas.....	65
18. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar indikator Ulet Menghadapi Kesulitan.....	66
19. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar indikator Ketajaman Perhatian Dalam Belajar	67
20. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar indikator Mandiri Dalam Belajar.....	67
21. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar indikator Tidak Cepat Bosan Dalam Belajar	68
22. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar indikator Dapat Mempertahankan Pendapat	69
23. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar indikator Tidak Mudah Melepas Hal Yang Diyakini	70
24. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar indikator Senang Memecahkan Soal	70
25. Perbandingan Tingkat Ketercapaian Masing-masing Indikator Variabel Motivasi Belajar	71
26. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y) Dalam Mata Pelajaran Ekonomi	72
27. Uji Normalitas Varian	74
28. Uji Homogenitas Varian	75
29. Koefisien Jalur Variabel Kinerja Guru (X1) Terhadap Motivasi Belajar (X2)	76

30. Koefisien Jalur Variabel Kinerja Guru (X1) Terhadap Motivasi Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII SMP N 1 Rao Selatan Kabupaten Pasaman	78
31. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Variabel Penyebab,dan Variabel Akibat	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	36
2. Sub Struktur 1	53
3. Sub Struktur 2	54
4. Sub Struktur 1 Pengaruh Variabel Penyebab Terhadap Variabel Akibat ...	77
5. Sub Struktur 2 Pengaruh Variabel Penyebab Terhadap Variabel Terikat..	79
6. Struktur Jalur Hasil Penelitian	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian	92
2. Kisi-kisi Uji Coba Angket Penelitian.....	98
3. Tabulasi Data Uji Coba Angket Penelitian	99
4. Validitas dan Reabilitas Instrumen	101
5. Kisi-kisi Angket Penelitian	107
6. Angket Penelitian	108
7. Tabulasi Data Penelitian	114
8. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Bebas.....	120
9. Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	126
10. Tabel Frekuensi Variabel Bebas	128
11. Uji Asumsi Klasik (Normalitas dan Homogenitas)	139
12. Analisis Jalur.....	141
13. Daftar Nilai Siswa.....	143
14. Surat-surat Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini, masyarakat mengalami perubahan yang begitu cepat. Hal ini menuntut perlunya pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia. Dunia pendidikan mengharapkan peran serta semua pihak untuk meningkatkan kualitas hidup manusia tersebut khususnya peran serta guru.

Berlangsungnya proses belajar mengajar disekolah akan melibatkan unsur guru, siswa, materi, metode, penilaian dan tujuan yang akan dicapai. Masing-masing unsur tersebut mempunyai fungsi tersendiri dalam mencapai tujuan. Tugas dan tanggung jawab seorang guru tidak hanya sekedar menyampaikan pelajaran didepan kelas, tetapi juga membentuk kepribadian siswa, baik dikelas maupun dilingkungan sekolah. Mengingat pentingnya peranan guru dalam peningkatan mutu pendidikan, guru perlu memiliki kinerja yang baik, tanpa kinerja yang baik sulit bagi guru untuk mencapai tujuan pendidikan dengan efektif.

Baik atau tidaknya kinerja guru akan berpengaruh terhadap prestasi anak didiknya, dan akan berdampak terhadap pencapaian kualitas pendidikan itu sendiri. Artinya bila guru mempunyai kinerja yang baik maka hasil pembelajaran juga akan baik. Begitu juga sebaliknya, apabila kinerja guru kurang baik, hasil pembelajaran siswa cenderung akan kurang baik pula.

Berdasarkan hal ini, dapat diketahui bahwa kinerja guru memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pengajaran yang optimal atau dalam meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri.

Tinggi rendahnya mutu pendidikan dikarenakan tinggi rendahnya hasil belajar. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Purwanto,1996:107) faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri, yang meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis meliputi kondisi panca indra dan kesehatan, sedangkan faktor psikologis meliputi sikap, minat bakat, intelegensi dan metode belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang bersangkutan, meliputi faktor keluarga, sekolah dan faktor masyarakat. Karena banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, peneliti mengambil dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor yang berasal dari guru dan faktor yang berasal dari siswa.

Untuk mengetahui sejauhmana kemampuan siswa oleh seorang bidang studi ekonomi dapat dilihat dari hasil belajar siswa tersebut, tentunya hasil belajar tersebut dapat diketahui melalui penilaian oleh guru bidang studi, baik melalui latihan soal, ujian harian maupun ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Berikut ini Tabel rata-rata nilai ulangan harian siswa kelas VIII Smp Negeri 1 Rao Selatan.

Tabel 1: Rata-rata Nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII Smp Negeri 1 Rao Selatan

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata Kelas	Standar ketuntasan	Tuntas	Tidak Tuntas
1	VIII ₁	32	77,06	70	27	5
2	VIII ₂	32	77,94	70	22	10
3	VIII ₃	33	70,06	70	17	16
4	VIII ₄	30	71,02	70	18	12
5	VIII ₅	33	65,24	70	19	14
6	VIII ₆	32	64,00	70	15	17
Jumlah		192				

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMP N 1 Rao Selatan Tahun 2011/2012

Pada Tabel 1 terlihat nilai rata-rata siswa kelas VIII₁ adalah 77,06, kelas VIII₂ adalah 77,94, kelas VIII₃ adalah 70,06, kelas VIII₄ adalah 71,02, kelas VIII₅ adalah 65,24, dan kelas VIII₆ adalah 64,00. Sementara pada kelas VIII₁ dari 32 orang siswa 27 orang siswa yang mencapai standar ketuntasan dalam belajar dan 5 orang lainnya belum tuntas. Untuk kelas VIII₂ dari 32 orang siswa 22 orang siswa yang mencapai standar ketuntasan belajar sedangkan 10 orang lainnya belum mencapai standar ketuntasan. Untuk kelas VIII₃ dari 33 orang siswa hanya 17 orang yang mencapai standar ketuntasan sedangkan 16 orang lainnya belum mencapai standar ketuntasan. Kelas VIII₄ dari 30 orang siswa 18 orang siswa telah mencapai standar ketuntasan sedangkan 12 orang lainnya belum mencapai standar ketuntasan. Kelas VIII₅ dari 33 orang siswa 19 orang siswa telah mencapai standar ketuntasan

sedangkan 14 orang lainnya belum mencapai standar ketuntasan belajar dan Kelas VIII₆ dari 32 orang siswa 15 orang siswa telah mencapai standar ketuntasan sedangkan 17 orang lainnya belum mencapai standar ketuntasan belajar.

Kegagalan proses belajar ekonomi di SMP Negeri 1 Rao selatan Kabupaten Pasaman ini disebabkan oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri maupun yang berasal dari luar. Syah (2003:13) mengemukakan bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah intelegensi, sikap, bakat, minat, motivasi, lingkungan sosial dan non sosial”. Salah satu rendahnya hasil belajar siswa ini karena rendahnya motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran ekonomi yang dapat dilihat dari bagaimana mengikuti proses belajar dengan siswa yang bersemangat dan ada juga yang malas untuk belajar.

Mengingat pentingnya peran guru dalam peningkatan mutu pendidikan, pemerintah telah berusaha melakukan berbagai upaya peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan. Berbagai peningkatan yang dilakukan pemerintah tersebut dapat dilihat dari upaya penyempurnaan kurikulum, penyetaraan dan mempermudah para guru untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sekalipun berbagai upaya peningkatan telah dilakukan pemerintah, ternyata masih banyak keluhan tentang mutu pendidikan. Hal ini mungkin saja disebabkan rutinitas, artinya agenda guru dari hari kehari tetap sama meskipun siswa yang dihadapi berbeda.

Keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar ditentukan oleh kinerja guru sebagai pendidik. Yang dimaksud dengan kinerja adalah kemauan, kemampuan, seseorang dalam melakukan sesuatu pekerjaan Rivai (2005:16). Untuk itu kinerja memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan dan pengajaran yang optimal. Mengingat pentingnya peranan kinerja maka sekolah perlu meningkatkan kinerja gurunya agar tujuan pengajaran dapat tercapai secara maksimal.

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka dalam lembaga pendidikan formal yaitu sekolah, keberhasilan pendidikan ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, yakni keterpaduan antara kegiatan guru dengan kegiatan siswa. Bagaimana siswa belajar banyak ditentukan oleh bagaimana guru mengajar. Salah satu usaha untuk mengoptimalkan pembelajaran adalah dengan memperbaiki pengajaran yang banyak dipengaruhi oleh guru, karena pengajaran adalah suatu sistem, maka perbaikannya pun harus mencakup keseluruhan komponen dalam sistem pengajaran tersebut. Komponen-komponen yang terpenting adalah tujuan, materi, evaluasi. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, maka guru harus memiliki dan menguasai perencanaan kegiatan belajar mengajar, melaksanakan kegiatan yang direncanakan dan melakukan penilaian terhadap hasil dari proses belajar mengajar.

Kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan pengajaran.

Keterampilan merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar ini sesuatu yang erat kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar yang mendidik. Guru sebagai pendidik mengandung arti yang sangat luas, tidak sebatas memberikan bahan-bahan pengajaran tetapi menjangkau etika dan estetika perilaku dalam menghadapi tantangan kehidupan di masyarakat. Sebagai pengajar, guru hendaknya memiliki perencanaan (planing) pengajaran yang cukup matang. Perencanaan pengajaran tersebut erat kaitannya dengan berbagai unsur seperti tujuan pengajaran, bahan pengajaran, kegiatan belajar, metode mengajar, dan evaluasi.

Unsur-unsur tersebut merupakan bagian integral dari keseluruhan tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran. Saat ini, dalam segi kurikulum salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan memberlakukan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Yang paling penting dalam hal ini adalah faktor guru. Sebab secanggih apapun suatu kurikulum dan sekuat apapun sistem pendidikan, tanpa kualitas guru yang baik, maka semua itu tidak akan membuahkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu, guru diharapkan memiliki kompetensi yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien.

Dari observasi yang penulis lakukan di SMP Negeri 1 Rao Selatan melalui wawancara dengan beberapa orang siswa kelas VIII penulis mendapatkan informasi, bahwa pada umumnya mereka berpendapat guru ekonomi kurang kompeten. Alasan mereka mengatakan demikian karena guru

ekonomi kurang menguasai bahan pembelajaran, sering melihat buku teks saat menerangkan serta terlalu sering hanya dengan mencatat materi tanpa menerangkan materi tersebut. Mengenai cara belajar siswa adalah adanya siswa yang keluar masuk lokal selama proses belajar mengajar berlangsung. Ini dilakukan siswa untuk menghilangkan rasa bosan didalam lokalnya. Selain yang berasal dari dalam diri siswa, guru juga sangat berpengaruh dalam mencapai keberhasilan siswa dalam belajar. Salah satunya adalah kemampuan guru dalam mengelola interaksi dengan siswa dan gaya mengajar yang ditampilkan.

Persoalan interaksi merupakan masalah yang sering ditemui dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan beberapa orang guru, adapun masalah yang sering dihadapi adalah guru sering mengalami kesulitan dalam merangsang minat siswa dalam belajar. Dalam proses belajar mengajar interaksi yang berlangsung hanya dalam pola guru murid saja. Selama didalam kelas jarang ada siswa yang ikut berpartisipasi aktif dalam belajar. siswa lebih cenderung hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja. Bahkan ada juga siswa yang tidak memperhatikan saat guru menerangkan. Keadaan ini diduga disebabkan oleh kurangnya kemampuan guru dalam mengelola interaksi selama proses belajar mengajar. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah selama proses belajar mengajar berlangsung.

Mengelola interaksi dalam proses belajar mengajar secara baik dan mampu menarik perhatian siswa dalam belajar bukanlah hal yang mudah.

Guru harus benar-benar menguasai bahan yang dijadikan dan penyajian materi harus relevan dengan kehidupan. guru juga harus mampu menghasilkan ide-ide kreatif yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran.

Selain itu keberhasilan proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa ditentukan oleh siswa itu sendiri, keberhasilan belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan tetapi juga oleh faktor-faktor lain diantaranya cara atau metode belajar. Metode belajar tiap siswa berbeda antara satu dengan yang lainnya, namun sesuai dengan tujuan belajar untuk memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan, maka siswa harus mempunyai cara-cara atau metode belajar yang efektif untuk memperoleh itu semua. Karena belajar tanpa menggunakan cara atau metode belajar yang efektif akan mengakibatkan usaha belajar yang dilakukan tidak mendapatkan hasil yang maksimal.

Salah satu yang mempengaruhi hasil belajar adalah cara belajar atau kebiasaan belajar. kenyataan dilapangan, dalam pembelajaran akan menghadapi siswa yang berbeda-beda. Walaupun kepada mereka diberikan waktu yang sama, materi yang sama atau kepada siswa diberikan kondisi yang sama, tetapi hasilnya berbeda. untuk itu peneliti kemudian mengadakan penelitian mengenai cara belajar siswa. Apakah dengan cara belajar yang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa, terutama dalam pelajaran ekonomi.

Sebagai seorang pendidik guru harus mampu memotivasi siswanya agar rajin dan giat belajar sehingga hasil yang diperoleh siswa tersebut bagus dan segala potensi yang ada pada diri siswa dapat disalurkan. Motivasi merupakan hal yang penting dalam belajar karena motivasi bukan hanya sebagai penggerak tingkah laku namun juga mengarahkan tingkah laku dalam belajar. Tinggi rendahnya belajar dipengaruhi oleh motivasi.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan salah seorang guru ekonomi dari hasil wawancara tersebut penulis mendapatkan informasi bahwa ada seorang guru ekonomi yang latar belakangnya bukan dari ekonomi. Informasi berkenaan dengan kinerja guru, menemukan masih adanya guru yang belum memiliki Program Tahunan, Program Semesteran, Program Satuan Pelajaran, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, atau diantara para guru ada yang hanya menggunakan perangkat mengajar yang telah dibuat beberapa tahun sebelumnya tanpa adanya pembaharuan atau modifikasi. Walaupun kurikulum dan metode mengajar sudah mengalami perubahan.

Dalam menjalankan tugasnya sebagai agen pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rao Selatan Kabupaten Pasaman terkesan masih kurang sesuai dengan tuntutan yang diharapkan. Hal ini terlihat dari masih ditemukannya ada guru yang berusaha menampakkan kinerja terbaiknya pada aspek perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran hanya pada saat dikunjungi (dilaksanakan audit) selanjutnya akan kembali bekerja seperti sedia kala, kadang tanpa persiapan yang matang

serta tanpa semangat dan antusiasme yang tinggi, karena mengajar dengan team maka jarang masuk kelas dan mengambil kesibukan lain, kurang memahami bahan pelajaran, atau bahan pelajarannya tidak direvisi, kurang memahami kurikulum, penggunaan media dan sebagai sumber pembelajaran yang masih minim, jarang mengembalikan hasil tes siswa, jarang melakukan evaluasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa, ada juga yang menumpangkan tugasnya kepada mahasiswa yang sedang melakukan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) untuk mengajar, membuat bahan ajar, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), modul dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Bertolak dari kenyataan yang ada dilapangan, masih bayak ditemukan guru yang membuat soal ujian yang sama dari tahun ke tahun, dan ada juga sebahagian guru yang menggunakan LKS sebagai bahan ujian, padahal LKS sudah dibahas sebelumnya. Berdasarkan hal diatas penulis merasa tertarik untuk mengangakat Penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Kinerja Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMP Negeri 1 Rao Selatan Kabupaten Pasaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Sebagai mana yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kinerja Guru SMP N 1 Rao Selatan Kabupaten Pasaman masih rendah.

2. Masih ditemukan ada juga guru kurang memahami bahan pelajaran, atau bahan pelajarannya tidak direvisi, kurang memahami kurikulum, penggunaan media dan sebagai sumber pembelajaran yang masih minim, jarang mengembalikan hasil tes siswa, jarang melakukan evaluasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa,
3. Siswa lebih banyak melamun dikelas dari pada berkonsentrasi pada pelajaran karena pembelajarannya kurang menarik
4. Siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pelaksanaan belajar mengajar
5. Ada juga sebahagian guru yang menumpangkan tugasnya kepada mahasiswa yang sedang melakukan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) untuk mengajar. Membuat bahan ajar, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), modul dan mengevaluasi hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih berfokus dan sasaran penelitian tercapai, maka batasan masalah yang akan diteliti adalah : Pengaruh Kinerja Guru dan motivasi belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang ada, maka pertanyaan peneliti yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Sejauhmana pengaruh yang signifikan antara kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Rao Selatan Kabupaten Pasaman?

2. Seauhmana pengaruh yang signifikan antara kinerja guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMP N1 Rao Selatan Kabupaten Pasaman?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui seauhmana pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Rao Selatan Kabupaten Pasaman
2. Untuk mengetahui seauhmana pengaruh kinerja guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMP N1 Rao Selatan Kabupaten Pasaman

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu dengan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Menambah wawasan tenaga pendidik dan sekolah untuk dapat meningkatkan kinerja guru
3. Memberikan masukan kepada tenaga pendidik dan sekolah untuk dapat meningkatkan kinerja guru

4. Bagi lembaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan masukan dalam Peningkatan mutu pendidikan
5. Bagi peneliti lain, semoga dapat menjadi masukan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah melakukan suatu kegiatan pembelajaran dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata dan simbol (Dimiyati dan Mudjiono 2002:200). Hasil belajar menjadi tolak ukuran dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengasai pelajaran. Menurut (Hamalik 2008:38). “bukti bahwa seseorang telah melakukan kegiatan belajar ialah adanya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, yang sebelumnya tidak ada atau tingkah lakunya tersebut masih lemah atau kurang. Tingkah laku memiliki unsur objektif dan subjektif. Unsur objektif adalah unsur motorik dan jasmaniah, sedangkan unsur subjektif adalah unsur rohaniah.

Sagala (2003 : 62) mengatakan bahwa

Pembelajaran terhadap siswa memperoleh hasil belajar yang merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan kelas yaitu mengalami proses untuk meningkatkan kemampuan mental dan tindakan mengajar yaitu membelajarkan siswa.

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh, dikuasai, setelah proses pembelajaran dilaksanakan (suharsimi :2002). Jadi hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman belajar dari subjek belajar, akibat adanya interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.

Hasil belajar peserta didik sangat erat kaitannya dengan program pembelajaran oleh guru dengan memperhatikan kurikulum, secara tidak langsung kurikulum berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik pada suatu tingkat satuan pendidikan.

Jadi hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu pelajaran. Hasil belajar juga dapat memberikan informasi kepada guru maupun siswa itu sendiri tentang taraf penguasaan dan kemampuan yang dicapai siswa, yang berkaitan dengan materi dan keterampilan.

Sesuai dengan pendapat Dalyono (1997:59) menyatakan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan faktor dari luar diri siswa. Faktor yang datang dari diri siswa seperti kecerdasan, minat, bakat, motivasi, disiplin belajar dan kepercayaan diri siswa, sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu situasi lingkungan, metode belajar, media pendidikan dan perhatian orang tua.

Menurut Djaafar (2001:82), hasil belajar merupakan kapabilitas atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar. Hasil belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, atau kata-kata baik sedang dan kurang.

Berdasarkan definisi yang diungkapkan oleh beberapa ahli diatas dapat disimpulkan hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran yang mengarah pada diperolehnya

kesimpulan pengetahuan baru dimana tingkat keberhasilan itu ditandai dengan skala nilai berupa, angka, huruf dan sebagainya.

Menurut Muhibbin Syah (2005:44) mengungkapkan ada tiga faktor yang mempengaruhi hubungan belajar yaitu

a. Faktor internal siswa

Faktor internal siswa yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dapat berupa faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis dan faktor psikologis seseorang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh seseorang. Secara fisiologis orang yang mempunyai tubuh yang sehat akan berbeda hasil belajarnya apabila dibandingkan dengan orang yang sakit atau lemah.

Begitu juga dengan faktor psikologis seperti minat, tingkat kecerdasan (*intelegensi*), bakat dan motivasi yang dimiliki seseorang sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar. Seseorang yang cerdas memiliki minat dan motivasi yang tinggi dalam belajar tentu akan memperlihatkan hasil belajar yang berbeda dengan orang yang kurang cerdas, kurang minat dan motivasi dalam belajar.

b. Faktor eksternal siswa

Faktor eksternal siswa terdiri dari faktor lingkungan sosial dan non sosial. Lingkungan sosial dapat berupa keadaan lingkungan sekolah dan masyarakat yang berpengaruh terhadap proses dan hasil

pembelajaran. Faktor tersebut antara lain guru, staf administrasi, orang tua dan keluarga dan lingkungan masyarakat sekitar.

Sedangkan faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah, alat-alat belajar, cuaca dan waktu belajar yang tersedia. Belajar pada udara yang segar akan berbeda belajarnya dengan udara yang panas.

c. Faktor pendekatan belajar

Pemilihan pendekatan belajar dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai. Pemilihan pendekatan yang tepat dan dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan proses dan hasil belajar. Metode mengajar kreatif mendorong siswa berani bertanya dan mengemukakan pendapat perlu dikenalkan sejak dini.

Bagaimana tujuan pendidikan secara universal, guru akan selalu menggunakan keterampilan bertanya kepada siswa yang merupakan salah satu jenis pendekatan pembelajaran. Cara bertanya untuk seluruh kelas, untuk kelompok atau individu memiliki pengaruh yang sangat berarti, tidak hanya pada hasil belajar siswa, tetapi juga pada suasana kelas baik sosial maupun emosional.

Apabila seseorang telah melaksanakan tahap belajar yang baik pada akhirnya dia akan mendapatkan suatu nilai yang disebut sebagai hasil belajar dan nantinya dapat merubah pola tingkah laku sebagai

akibat dari proses belajar mengajar. Jadi hasil belajar akan diperoleh siswa setelah adanya peristiwa belajar berupa angka atau nilai yang didapat dari hasil belajar. Dalam penelitian ini hasil belajar yang dimaksud adalah nilai yang diperoleh siswa dari tes yang diberikan diakhir penelitian.

Menurut Cruickshank (1990: 10 - 11), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi empat variabel, yaitu :

- (1) Variabel Guru: Faktor dari variabel guru yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa meliputi tingkat pendidikan, kemampuan mengajar, IQ, dan motivasi.
- (2) Variabel Konteks: Faktor variabel konteks dibedakan menjadi tiga, yaitu:
 - a) Variabel siswa, yang meliputi: kemampuan, pengetahuan dan sikap yang telah ada pada diri siswa
 - b) Variabel sekolah, meliputi: iklim, keramaian (kebisingan), ukuran sekolah dan komposisi etnik,
 - c) Variabel konteks kelas, meliputi: ukuran kelas, buku-buku yang tersedia dan lingkungan fisik kelas (suhu, cahaya, ukuran ruang, kebisingan)

- (3) Variabel Proses: Faktor variabel proses pembelajaran yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa dibedakan menjadi dua, yaitu:
- a) Kinerja guru dalam kelas, yang meliputi: Kejelasan dalam menyampaikan pelajaran, semangat dalam mengajar, sikap yang menyenangkan, dan variasi dalam menggunakan strategi mengajar,
 - b) Perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran, yang dapat dibedakan menjadi sikap dan motivasi belajar siswa.
- (4) Variabel Produk: Variabel produk dibedakan antara hasil jangka pendek (segera) seperti sikap terhadap mata pelajaran dan perkembangan dalam kecakapan serta hasil jangka panjang seperti kecakapan profesional atau kecakapan dalam bidang kerja tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa adalah faktor proses pembelajaran. Dari faktor proses pembelajaran meliputi kinerja guru, sikap dan motivasi belajar siswa. Guru yang mempunyai kinerja yang baik akan mampu menumbuhkan sikap positif dan meningkatkan motivasi belajar bagi para siswanya.

2. Kinerja Guru

Kinerja adalah *performance* atau unjuk kerja. Kinerja dapat pula diartikan prestasi kerja atau hasil unjuk rasa. Menurut August W Smith dalam Ditjen PMPTK, kinerja adalah *performance is output devices from processes, human other wise*, artinya kinerja adalah hasil dari suatu proses yang dilakukan manusia.

Pengertian kinerja menurut Hasibuan seperti yang dikutip oleh Masril (2005) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya yang didasarkan pada kecakapan, usaha dan kesempatan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:570) kinerja adalah:

- 1) sesuatu yang dicapai,
- 2) prestasi yang diperlihatkan,
- 3) kemampuan kerja.

Menurut Marlina (2007), kinerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan dapat dilihat dari dari proses dan hasil. Kinerja guru adalah hasil kerja yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas yang diembannya sebagai seorang guru. Sedangkan menurut Maltifalm (2008) kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya sesuai dengan standar atau kriteria yang dilaksanakan pekerjaan itu.

Kinerja merupakan suatu wujud perilaku seseorang atau organisasi dalam orientasi prestasi. kinerja atau ujuk kerja dalam konteks profesi guru adalah kegiatan yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran / KBM dalam melakukan penilaian hasil belajar (Ditjen PMPTK, 2008) .

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru merupakan prestasi yang telah dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai agen pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Kinerja guru merupakan kemampuan yang diperlihatkan guru dalam melaksanakan tugas. karenanya faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru tidak terlepas dari prestasi kerja guru itu sendiri. Kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya motivasi, kemampuan yang dimiliki, lingkungan yang mempengaruhi dan termasuk didalamnya supervisi kepala sekolah. Menurut Mitrani (1995:20) mengemukakan tentang “ faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu tanggung jawab, kebebasan, standar kerja, supervisi, motivasi dan rendah hati”.

Menurut Timpe (2002:3) bahwa “ prestasi guru dibawah standar mungkin disebabkan sejumlah faktor, mulai dari keterampilan kerja yang buruk hingga motivasi yang tidak cukup atau lingkungan kerja yang buruk”. Selanjutnya Timpe (1993:27) menjelaskan ada dua faktor yang

mempengaruhi kinerja guru yaitu “ faktor internal dan eksternal yang bersangkutan, faktor internal antara lain sikap, minat, intelegensi, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah sarana dan prasarana, insentif dan gaji, bantuan dan bimbingan, suasana kerja dan lingkungan kerja. Dessler (1997:65) menyatakan faktor yang mempengaruhi kinerja adalah kemampuan, motivasi, perilaku kerja, budaya organisasi dan minat serta penerimaan orang terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.

Menurut Anoraga dalam Yuningsih (2004:13) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah: a) pendidikan b) pengalaman belajar c) semangat kerja d) iklim kerja e) suasana kerja f) motivasi g) supervisi h) disiplin. Arikunto (1990:288) mengatakan ada dua faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal mencakup sikap, minat, intelegensi, motivasi, komunikasi dan kepribadian
2. Faktor eksternal mencakup sarana dan prasarana, intensitas atau gaji, suasana kerja dan lingkungan kerja.

Kinerja guru dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang bersifat internal maupun eksternal. Menurut Suharsimi seperti yang dikutip oleh Marlina (2007) yang termasuk faktor internal adalah : sikap, minat, kecerdasan, motivasi, disiplin dan kepribadian, sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah: partisipasi dalam bekerja, upah /

gaji, sarana dan prasarana, insentif, lingkungan kerja, keamanan kerja dan kepemimpinan.

Menurut Nono atmojo dalam Ditjen PMPTK, kinerja seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *ability, capacity, held, incentive, environment, and ability*.

b. Pentingnya Kinerja

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan disekolah, keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sangat ditentukan oleh kinerjanya. Guru merupakan elemen kunci dalam sitem pendidikan, khususnya disekolah. Semua komponen lain, mulai dari kurikulum, sarana-prasarana, biaya, dan sebagainya tidak akan bayak berarti apabila esensi pembelajran yaitu interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas. Semua komponen lain, terutama kurikulum akan “hidup” apabila dilaksanakan oleh guru. Begitu pentingnya peranan guru dalam mentransformasikan input-input pendidikan, sampai-sampai pakar menyatakan bahwa disekolah tidak akan ada perubahan atau peningkatan kualitas tanpa adanya perubahan dan peningkata kualitas guru.

Kinerja guru merupakan suatu hal yang perlu mendapatkan perhatian yang serius. Standar kinerja guru itu berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya. Guru dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran dituntut agar memiliki pengetahuan dan

keterampilan yang dibutuhkan untuk dapat mencapai tingkat kinerja yang tinggi sesuai dengan tujuan yang ditentukan.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dituntut guru-guru yang memiliki kinerja yang tinggi, yaitu: guru yang memiliki pengetahuan yang luas, kematangan dan mampu menggerakkan dirinya sendiri dalam rangka peningkatan mutu peningkatan disekolah khususnya.

c. Penilaian kinerja Guru

Kinerja mempunyai hubungan erat dengan produktivitas karena merupakan indikator dalam menentukan usaha untuk mencapai tingkat produktivitas. Organisasi yang tinggi untuk mengetahui apakah tugas, tanggung jawab dan wewenang guru sudah dilaksanakan atau belum maka perlu adanya penilaian objektif terhadap kinerja. Penilaian kinerja bermanfaat untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan organisasi sesuai dengan struktur yang dibakukan dan sekaligus sebagai umpan balik bagi pekerja sendiri untuk dapat mengetahui kelemahan, kekurangan, sehingga dapat memperbaiki diri dan meningkatkan kinerjanya.

Berbicara tentang kinerja guru sangat erat kaitannya dengan standar kinerja yang dijadikan ukuran dalam mengadakan pertanggung jawaban. Menilai kinerja guru adalah suatu proses menentukan tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pokok mengajar dengan menggunakan patokan-patokan tertentu.

Menurut Sudjana (2002:17) kinerja guru dapat dilihat dari kompetensinya melaksanakan tugas-tugas guru yaitu:

1. Merencanakan proses belajar mengajar
2. Melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar
3. Menilai kemajuan proses belajar mengajar
4. Menguasai bahan pengajaran

Sedangkan menurut Usman (2005:17) kemampuan professional guru meliputi, kemampuan guru dalam:

1. Menguasai landasan kependidikan
2. Menguasai bahan pengajaran
3. Menyusun program pengajaran
4. Melaksanakan program pengajaran
5. Menilai hasil dan proses belajar mengajar

Kunandar (2008:63), menyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah menguasai bahan yang diajarkan, mengelola kelas, menggunakan media atau sumber belajar, menguasai landasan-landasan kependidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi belajar, mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, serta memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian.

Tugas manajer (kepala sekolah) terhadap guru salah satunya adalah melakukan penilaian atas kinerjanya. Penilaian ini mutlak dilaksanakan untuk mengetahui kinerja yang telah dicapai oleh guru. Apakah kinerja

yang dicapai setiap guru baik, sedang, atau kurang. Penilaian ini penting bagi setiap guru dan berguna bagi sekolah dalam menetapkan kegiatannya. Berdasarkan uraian di atas, penulis menggunakan beberapa patokan untuk menilai kinerja guru dalam penelitian ini sekaligus menjadi indikator penelitian, diantaranya:

1. Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar
2. Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa
3. Penggunaan media, dan strategi pembelajaran
4. Mengelola interaksi belajar mengajar
5. Kemampuan mengelola kelas
6. Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi belajar

Melakukan perbuatan mengajar secara relative tidak semudah melakukan kegiatan yang rutin dilakukan. Oleh karena itu diperlukan adanya sesuatu yang mendorong kegiatan belajar agar semua tujuan yang diinginkan dapat dicapai. hal tersebut adalah adanya motivasi. Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam mengajar. Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dari dalam diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan dalam belajar, sehingga tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat dicapai dengan baik.

Menurut Sardiman (2008:73) mengemukakan kata “motif” diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Usman (2004:28) “motif adalah daya dalam diri seseorang atau organisme yang menyebabkan kesiapannya untuk melakukan serangkaian tingkah laku atau perbuatan”. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Mc. Donald dalam Sardiman (2008:73) mengemukakan bahwa motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Sedangkan Gage and Berliner dalam Dimiyati (2002:40) motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang.

Menurut Nasution (1994:77) dalam bahasa sehari-hari motivasi dinyatakan dengan hasrat, keinginan, maksud, tekad, kemauan, dorongan, kebutuhan, kehendak, cita-cita, keharusan kesediaan dan sebagainya. Sedangkan menurut Slameto (2003: 170) motivasi yang oleh Eysenck dan kawan-kawan yang di rumuskan sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tiggah laku manusia.

Sesuai dengan pengertian di atas, bahwa tidak perlu dipertanyakan lagi ternyata begitu pentingnya motivasi bagi siswa

dalam belajar. Ada sebagian siswa yang mempunyai motivasi tinggi namun ada juga yang rendah motivasinya. Oleh karena itu seorang guru harus bisa membangkitkan motivasi yang terdapat dalam diri siswa agar dapat mencapai tujuan belajar. Bagi siswa yang sudah mempunyai motivasi terhadap pembelajaran yang diajarkan diharapkan seterusnya siswa akan meminati pembelajaran tersebut.

b. Macam- macam Motivasi

Menurut Sardiman (2008:89) ada dua macam motivasi pada diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik adalah motivasi menjadi aktif atau berfungsi tanpa memerlukan rangsangan dari luar, motivasi ini sudah ada dalam diri siswa sendiri, dalam diri individu sudah ada rangsangan untuk melakukan sesuatu dan menunjukkan keterlibatan dan aktivitas yang tinggi dalam belajar.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah motivasi yang aktif apabila sudah ada rangsangan dari luar individu. Tanpa adanya rangsangan motivasi ini tidak akan berkembang.

Dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi sangat penting. Peranan guru sebagai motivator sangat penting dalam meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar mengajar siswa. Guru dapat memberikan dorongan untuk

mengembangkan potensi sehingga terjadi dinamika dalam proses pembelajaran. Ada beberapa motivasi di dalam kelas yang perlu dikembangkan oleh guru. Motivasi tersebut menurut Prayitno (1989:62) adalah motivasi tugas, motivasi aspirasi, motivasi persaingan, motivasi menghindar, motivasi penguatan dan lain-lain. Keprofesionalan guru dalam mengorganisir kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan mengembangkan berbagai jenis motivasi akan menentukan keberhasilan dalam suatu proses.

c. Bentuk- bentuk Motivasi

Menurut Sardiman (2008:91) ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam belajar disekolah:

1. **Memberi Angka**
Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Bagi siswa angka-angka itu merupakan motivasi yang kuat. Sehingga yang bisa dikejar siswa adalah nilai ulangan atau nilai-nilai raport angkanya baik.
2. **Hadiah**
Hadiah dapat dikatakan sebagai motivasi tetapi tidak selalu karena hadiah untuk suatu pekerjaan mungkin tidak akan menarik perhatian bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat dalam pekerjaan tersebut.
3. **Saingan dan Kompetisi**
Saingan dan Kompetisi dapat dijadikan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar.
4. ***Ego-Invoivement***
Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerima sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya.

5. *Memberi Ulangan*
Para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Memberi ulangan seperti juga merupakan sarana motivasi
6. *Mengetahui Hasil*
Dengan mengetahui hasil pekerjaan apalagi kalau terjadi kemajuan akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui grafik hasil belajar semakin meningkat maka ada motivasi dalam diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.
7. *Pujian*
Pujian ini merupakan suatu bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Dengan pujian yang tepat yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.
8. *Hukuman*
Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi
9. *Hasrat untuk Belajar*
Hasrat untuk Belajar berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik memang ada motivasi untuk belajar sehingga hasilnya akan baik.
10. *Minat*
Motivasi sangat erat hubungannya dengan minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepat kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar akan berjalan lancar kalau disertai dengan niat.
11. *Tujuan yang Diakui*
Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang hendak di capai, karena dirasa berguna dan menguntungkan maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

Berdasarkan bentuk- bentuk motivasi di atas, penting bagi guru untuk dapat mengembangkan dan mengarahkan motivasi tersebut agar dapat meningkatkan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Dengan adanya motivasi maka siswa tersebut dengan sendirinya akan

rajin untuk belajar, tetapi sebagai guru juga harus mampu melanjutkan dari tahap rajin belajar itu bisa diarahkan menjadi kegiatan belajar yang bermakna, sehingga hasilnya pun akan bermakna bagi kehidupan siswa.

d. Ciri- ciri Motivasi

Menurut Sardiman (2007:83) bahwa motivasi yang ada dalam diri seseorang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai) siswa yang tekun dalam belajar ditunjukkan dengan mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dan tidak menunda-nunda tugas yang diberikan guru, berusaha menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan mengulang pelajaran di rumah.
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa). Siswa yang ulet tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang di raih), siswa yang ulet akan berusaha bekerjasama dengan temannya dalam mengerjakan tugas yang sulit bertanya kepada guru apabila terdapat materi pelajaran yang sulit dipahami
3. Menunjukkan perhatian terhadap bermacam-macam permasalahan. Hal ini dapat di tunjukkan dengan bagaimana perhatian siswa dalam proses pembelajaran
4. Lebih senang bekerja mandiri. Hal ini ditunjukkan dengan kemandirian siswa dalam belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah.
5. Tidak cepat bosan dalam belajar. Hal ini ditunjukkan dengan selalu bersemangat dalam belajar dan tidak bosan dengan pelajaran yang di ajarkan guru
6. Dapat mempertahankan pendapat (kalau sudah yakin akan sesuatu) hal ini ditunjukkan dengan keaktifan siswa dalam menyatakan pendapatnya dikelas.
7. Tidak mudah melepas hal yang di yakini. Hal ini ditunjukkan dengan siswa selalu berusaha dan bekerja keras untuk mendapatkan hal yang telah diyakini

8. Senang mencari dan memecahkan soal-soal. Hal ini ditunjukkan dengan keantusiasan siswa dalam mengerjakan tugas yang rumit

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motivasi belajar yang dimiliki siswa menurut Mudjiono (2002:97) dapat dilihat dari beberapa segi antara lain:

1. Guru

Guru yang melaksanakan tugas pendidik disekolah dapat mempengaruhi siswa didiknya, melalui:

- a) Pemberian contoh, guru dapat mempengaruhi motivasi siswa dengan menjadikan dirinya sebagai contoh. Bila guru mengharapkan siswanya tekun dan bergairah dalam belajar maka seharusnya guru dalam kehidupan sehari-hari harus menampakkan tingkah laku yang bergairah dan tekun pula.
- b) Sikap guru dalam mengajar, guru harus menampilkan sikap yang baik dan positif dalam mengajar dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, sikap guru yang ramah, suka memberikan penghargaan terhadap terhadap hasil belajar dapat menjadi pemacu semangat siswa untuk belajar dengan baik.

2. Siswa

Perkembangan motivasi siswa menurut Mudjiono (2002:98) dalam belajar juga dapat dipengaruhi oleh faktor yang ada dalam diri siswa itu sendiri diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Kemampuan intelegensi, dalam proses belajar merupakan salah satu faktor untuk menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar
- b) Bakat khusus, merupakan kondisi khusus yang ada pada diri siswa merupakan potensi. Bila potensi ini disertai dengan belajar dan latihan maka akan berkembang suatu kemahiran yang bersifat khusus.
- c) Keluarga, merupakan lingkungan pertama yang melaksanakan interaksi dengan anak-anak. Oleh karena itu sangat penting pengaruhnya dalam pembentukan motivasi belajar anak.

f. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Motivasi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dimana motivasi bagian dari faktor-faktor yang psikologis dalam belajar yang akan memberikan andil yang cukup penting dalam mencapai tujuan belajar secara optimal.

Sardiman (2001:37) menegaskan “proses belajar mengajar akan berhasil dengan baik kalau didukung oleh faktor-faktor psikologis dan belajar”. Salah satu faktor tersebut adalah motivasi belajar siswa. Keinginan atau dorongan yang ada dalam diri siswa untuk belajar yang disebut dengan motivasi.

Dalam proses belajar mengajar yang terpenting bagaimana menciptakan kondisi atau proses belajar yang menggerakkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Dalam belajar sangat diperlukan

adanya motivasi dimana motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dalam menciptakan prestasi. seperti yang dikemukakan oleh Sardiman (2004:82) bahwa “hasil belajar akan mejadi optimal kalau ada motivasi”.

Pernyataan tersebut mendeskripsikan bahwa motivasi senantiasa menentukan identitas usaha belajar bagi para siswa. Dimana motivasi berhubungan dengan tujuan pengajaran akan tetapi jika dalam diri siswa ada suatu motivasi dalam belajar akan menunjukkan hasil belajar yang baik. Makin tepat motivasi yang diberikan maka akan tercapai hasil belajar yang baik pada siswa tersebut.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Mira Miklas (2011) yang berjudul: Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 3 Padang. Hasil dari penelitiannya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 3 Padang .
2. Dewi Wahyuni pada tahun (2009) yang berjudul Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Keterampilan Produktif Akuntansi siswa kelas X SMK N 1 Padang Panjang. Hasil penelitiannya terdapat pengaruh yang berarti dan signifikansi antara bimbingan guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

C. Kerangka Konseptual

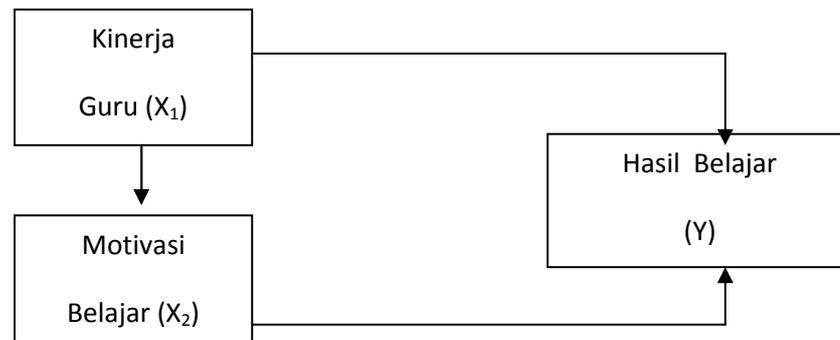
Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan dalam belajar. Faktor guru yang dilihat dari eksternal dipengaruhi oleh guru yang dilihat dari kedisiplinan guru dalam mengajar. Guru selain memiliki tugas sebagai seorang pengajar juga memiliki tugas mendidik siswa.

Motivasi merupakan salah satu unsur yang penting dalam melakukan kegiatan belajar. Dalam melakukan sesuatu motivasi dapat dijadikan sebagai pendorong atau penggerak. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan berusaha mencari cara untuk mengatasi kesulitan belajarnya melalui buku-buku paket, latihan soal, modul, belajar diperpustakaan, sampai belajar kelompok atau bertanya pada orang yang sudah ahli atau menguasainya.

Selain itu hasil belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh cara belajar siswa itu sendiri sebagai pelakunya, untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka siswa harus memiliki cara atau metode yang baik. Cara atau metode belajar dapat dijadikan sebagai pedoman keteraturan siswa dalam belajar sehingga memberikan hasil yang baik.

Dengan menerapkan cara belajar yang efektif akan membuat peningkatan terhadap hasil belajar. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah kinerja guru (X_1), dan motivasi belajar (X_2) sedangkan variabel terikatnya yaitu hasil belajar kelas VII SMP Negeri 1 Rao Selatan (Y) untuk lebih jelasnya tentang alur pikir pengaruh kinerja guru

terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Rao Selatan melalui motivasi belajar dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar I : Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang telah dikemukakan, maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMP N1 Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi SMP Negeri 1 Rao Selatan Kabupaten Pasaman. semakin tinggi kinerja guru disetiap proses pembelajaran maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri Rao Selatan Kabupaten Pasaman.
2. Kinerja guru dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMP Negeri 1 Rao Selatan Kabupaten Pasaman. Oleh karena itu agar hasil belajar siswa dapat terus meningkat maka siswa diharapkan mampu memiliki pandangan positif tentang mata pelajaran ekonomi sehingga siswa tersebut akan termotivasi dalam belajar dan akan meningkatkan hasil belajarnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa SMP Negeri 1 Rao Selatan Kabupaten Pasaman menjadi lebih baik untuk masa yang akan datang penulis menyarankan :

1. Berdasarkan temuan penelitian ini terlihat bahwa siswa diharapkan untuk dapat meningkatkan hasil belajar dengan cara meningkatkan motivasi belajar yang baik dalam belajar agar mencapai hasil belajar yang baik.
2. Bagi guru diharapkan meningkatkan kembali kinerjanya Dimana guru dalam pembelajaran diharapkan lebih inovatif dalam mengembangkan keterampilan membuka pelajaran, baik berupa memulai pelajaran, mengajukan pertanyaan sebelum pelajaran dimulai, dan mengaitkan pertanyaan dengan pengetahuan awal siswa. maka disarankan agar guru dapat menciptakan suasana siap mental pada awal pelajaran agar perhatian siswa terarah pada hal-hal yang akan dipelajari sehingga hasil belajar lebih optimal.
3. Penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup pembahasan yang kecil dan diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta
- . 2002. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta
- Dalyono.M.1997. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta
- Depdiknas.2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Jakarta
- Dimiyati, dan Mudjiono.2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta: Jakarta
- Ditjen PMPTK, Depdiknas. 2008. *Penilaian Kinerja Guru*
- Dispendik kabprop.2009. *kelayakan guru mngajar*. Dispendik kabprop diakses tanggal 5 Januari 2012: Jakarta
- Djaafar, Syaiful .2001. *Pendekatan Baru Dalam Belajar*. Rineka Cipta: Jakarta
- Hamalik, Oemar. 2000. *Kurikulum dan Pembelajaran*.Bumi Aksara: Jakarta
- . 1983. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Tarsito. Bandung
- Hasan, Hamid. 1992. *Evaluasi Hasil Belajar*. PPTK: Jakarta
- Kunandar.2008. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Suksus Dalam Sertifikasi Guru*. Raja Grafindo: Jakarta
- Maltifal. 2008. *Kontribusi Kompetensi Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja guru di MTSN se Kabupaten si Junjung*. (Thesis S2) Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang: Padang
- Marlina. 2007. *Kontribusi Kompetensi Professional dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Kota Payakumbuh (Tesis)*. program Pasca Sarjana Uiversitas Negeri Padang : Padang
- Masril. 2005. *Kontribusi Disiplin Kinerja Guru dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah SMA Negeri Kota Padang*. Pasca Sarjana Uiversitas Negeri Padang : Padang
- Nasution.1984. *berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar*. Binqa Aksara: Jakarta
- Prayitno, Elida. 1989.*motivasi Dalam Belajar*.L2LP: Jakarta

- Purwanto, Ngalim. 1998. *Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. PY Remaja Rosda karya: Bandung
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta: Bandung
- Santoso, Singgih. 2001. *SPSS Statistic Parametrik*. Alex Media: Jakarta
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- _____. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- _____. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- _____. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Slameto, A.M.2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta: Jakarta
- Sudjana, Nana, ibahim, MA.1998. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Sinar Baru : Bandung
- _____. 2002. *Dasar-dasar Proses Mengajar*.Sinar Baru: Bandung
- Sudjiono, Anas.1998. “Pengantar Evaluasi Pendidikan”. PT Raja Grafindo: Jakarta
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. PT Remaja: Bandung
- User, Moh Usman. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung